

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia usaha, diperlukan sikap profesionalis dari setiap elemen yang ada di perusahaan serta pengendalian dan pengelolaan manajemen dengan kebijakan dan pengarahan yang baik sehingga semua kegiatan berjalan sebagaimana mestinya. Pengelolaan keuangan dalam perusahaan merupakan kunci utama kegiatan operasional perusahaan dan tidak akan terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan kas. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, salah satu sistem yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan perusahaan adalah sistem pengendalian maupun pengawasan terhadap kas dan pembentukan serta pengelolaan kas kecil. Sistem ini memerlukan perhatian khusus karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaan yang dimiliki.

Masalah akuntansi yang dihadapi semakin kompleks dengan berkembangnya kegiatan perusahaan, sehingga pimpinan tidak dapat mengawasi secara langsung kegiatan perusahaannya. Di samping itu pimpinan harus menciptakan suatu sistem yang baik yang bisa mendukung jalannya usaha tersebut. Salah satu hal yang berpengaruh terhadap kegiatan perusahaan yaitu memiliki kas yang dikelola dengan sebaik-baiknya agar perusahaan mempunyai kas yang cukup untuk membiayai kegiatan sehari-hari.

Kas merupakan suatu unsur yang paling penting dalam perusahaan dalam menjalankan usahanya, diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam asset tetap. Pada umumnya kas yang dimiliki oleh perusahaan terdiri dari kas pada perusahaan (*Cash On Hand*) yang termasuk dari penerimaan dan pengeluaran kas berupa uang tunai, giro, cek. Pada *Cash On Hand* saldo

dana kas kecil (*Petty Cash*) untuk pengeluaran yang relatif kecil, seperti alat tulis kantor, materai, prangko, dan sebagainya. Dalam suatu perusahaan, kas kecil memiliki kegiatan penting dalam kegiatan operasional. Terlepas dari material atau tidaknya nilai kas kecil tersebut.

Dana Kas Kecil (*Petty Cash Fund*) adalah sejumlah uang tunai tertentu yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk melayani pengeluaran-pengeluaran tertentu. Biasanya pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan melalui dana kas kecil adalah pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya tidak besar dan sering terjadi, sementara pengeluaran-pengeluaran lain dilakukan melalui bank.

Sehubungan dengan berlakunya pengelolaan dana kas kecil yang ada di perusahaan maka pihak manajemen PT. Hakaru Metalindo Perkasa melakukan evaluasi terhadap sistem pembentukan dan pengelolaan dana kas kecil yang berlaku saat ini guna melakukan langkah-langkah penyesuaian yang perlu dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengambil tema yang berjudul **“SISTEM PENGELOLAAN DANA KAS KECIL PADA PT. HAKARU METALINDO PERKASA”**

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

Adapun tujuan yang diharapkan penulis dalam penulisan laporan praktek kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan kas kecil yang diterapkan pada perusahaan atau instansi.
2. Untuk mengetahui perbedaan pengeluaran dana kas kecil antara teori dengan sistem akuntansi yang berjalan pada perusahaan atau instansi.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian intern struktur organisasi pada perusahaan atau instansi yang bersangkutan sudah berjalan dengan baik atau belum saat ini.

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penulisan laporan praktek kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa:

Mahasiswa dapat mempersiapkan diri secara fisik, mental maupun kualitas dalam rangka menghadapi dunia kerja. Mahasiswa dapat belajar untuk lebih profesional dalam mengerjakan setiap pekerjaan yang disertai dengan keterampilan berfikir dan keterampilan emosional secara luas dalam dunia kerja.

2. Bagi Penyelenggara Program:

- a) Sebagai bahan evaluasi atas kurikulum yang selama ini diterapkan dengan kebutuhan teori dan praktek di dunia kerja.
- b) Untuk memperlihatkan sejauh mana tujuan dari institusi telah tercapai yaitu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berorientasi internasional.

3. Bagi Perusahaan/Instansi:

- a) Sebagai salah satu cara untuk menentukan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan/instansi.
- b) Merupakan sarana alih ilmu terutama di bidang akuntansi bagi kemajuan perusahaan/instansi.
- c) Merupakan sarana untuk melakukan suatu jalinan kerjasama yang baik antara perusahaan ataupun instansi dengan para *Stakeholders*-nya, antara lain perguruan tinggi dan mahasiswa.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Magang

Praktek Kerja Magang dilaksanakan kurang lebih dua bulan dari bulan November sampai dengan Desember 2015, namun tidak menutup kemungkinan adanya perubahan waktu pelaksanaan magang. Bertempat di PT. Hakaru Metalindo Perkasa Jl. Boulevard Raya Kelapa Gading, blok K-4 Jakarta Utara. Pada jam dan hari kerja yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu hari Senin sampai Jumat mulai pukul 08.00 s.d 16.30 WIB, dan hari sabtu pukul 08.00 sampai dengan 12.30 WIB.

1.4 Metode pengumpulan data

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah metode (cara) pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung dan ikut terjun langsung pada obyek yang menjadi bahan laporan ditempat Praktek Kerja Lapangan (PKL).

2. Wawancara (Interview)

Interview adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan beberapa pihak terkait dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

3. Studi Pustaka (Library Research)

Studi Pustaka dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan judul dan masalah yang dibahas di dalam Laporan Tugas Akhir untuk memperoleh data yang dapat dipergunakan sebagai landasan teori dan melengkapi isi laporan.